

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH PROFESI SEBAGAI AKUNTAN (STUDY EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI DI KABUPATEN LAMONGAN)

Rochman Arif

Program Studi Akuntansi Universitas Islam Lamongan

Email : rochmanarif@unisla.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa akuntansi yang ada di Kabupaten Lamongan dalam memilih profesi sebagai akuntan, faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah faktor gaji/penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja dan norma subyektif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang berada pada perguruan tinggi yang ada di Kabupaten Lamongan sebanyak 174 responden, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan proses pengolahan data menggunakan bantuan program komputer SPSS (Statistical Package For Social) versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor gaji/penghargaan finansial, pengakuan profesional, nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja dan norma subyektif berpengaruh secara simultan terhadap motivasi mahasiswa akuntansi di Kabupaten Lamongan dalam memilih profesi sebagai akuntan, sedangkan secara individual hanya faktor pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja yang berpengaruh signifikan, namun dari ketiga faktor yang berpengaruh tersebut hanya faktor lingkungan kerja yang berhubungan positif atau searah terhadap motivasi mahasiswa akuntansi perguruan tinggi di Kabupaten Lamongan, sementara faktor pengakuan profesional dan pertimbangan pasar kerja masing-masing berhubungan negative atau tidak searah.

Kata kunci : *Gaji/Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, Nilai Intrinsik Pekerjaan, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas, Lingkungan Kerja, Norma Subyektif dan Motivasi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan.*

ABSTRACT

This study aimed to analyze the factors that affect the motivation of accounting students in Lamongan in choosing a profession as an accountant, a factor which was tested in this study is a factor of the salary / financial rewards, professional recognition, the intrinsic value of work, labor market considerations, personality, work environment and subjective norm. The sample in this research is accounting students who are at universities in Lamongan many as 174 respondents, the data collection method using a questionnaire, method of data analysis using multiple linear regression analysis and data processing using computer program SPSS (Statistical Package For Social) version 21. The results showed that the factor of the salary / financial rewards, professional recognition, the intrinsic value of work, labor market considerations, personality, work environment and subjective norms influence simultaneously on the motivation of accounting students in Lamongan in choosing a profession as an accountant, while individually only factor recognition professional, market considerations crimes and working environment have a significant effect, but of the three factors that affect the only factor related to positive work environment or the direction of the motivation of college accounting students in Lamongan, while professional recognition factor and consideration of the labor market each dealing negative or no direction.

Keywords: *salary / Finance Awards, Recognition Professional, Intrinsic Value Employment, Labour Market Considerations, Personality, Work Environment, Subjective Norms and Motivation in Choosing Profession As an accountant.*

PENDAHULUAN

Pendidikan akuntansi mempunyai tugas untuk melahirkan professional-profesional di bidang akuntansi. Mahasiswa akuntansi sebagai salah satu calon professional di bidang akuntansi, mereka diharapkan mempunyai kemampuan secara kompeten untuk menjadi seorang akuntan di kemudian hari, apalagi perkembangan profesi akuntan yang sangat pesat dan luas, salah satu bentuknya adalah semakin banyaknya pilihan profesi akuntan yang dapat dipilih lulusan pendidikan tinggi akuntansi. Terdapat paling tidak empat sektor yang mungkin dapat dipilih oleh para lulusan pendidikan tinggi akuntansi. Secara umum profesi akuntan dapat digolongkan menjadi 4 (empat) bidang yaitu : akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintahan dan akuntan pendidik, mahasiswa akuntansi sebagai sumber daya manusia yang sangat dibutuhkan di bidang akuntan, mereka seharusnya sudah memikirkan dan merencanakan mengenai profesi akuntan mana yang akan mereka pilih untuk pilihan karir mereka kedepannya. Dalam pemilihan profesi yang akan dijalaninya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai macam pertimbangan dan tergantung dengan beberapa faktor, yang mempengaruhi motivasi mereka terhadap profesi akuntan.

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Wany(2011) yang melakukan penelitian pada mahasiswa akuntansi di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, menyebutkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi sebagai akuntan adalah faktor intrinsik pekerjaan, faktor gaji yang akan diterima baik jangka panjang maupun jangka

pendek, faktor pertimbangan pasar kerja serta faktor kepribadian individu.

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Aprilian (2011) yang melakukan penelitian pada mahasiswa akuntansi di Universitas Diponegoro dan Unika Semarang, menyebutkan bahwa faktor faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi memilih profesi sebagai akuntan publik adalah faktor nilai intrinsik pekerjaan, faktor gaji/penghargaan financial, faktor lingkungan kerja, faktor pelatihan professional, faktor pengakuan professional, faktor nilai-nilai social, faktor pertimbangan pasar kerja dan faktor personalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi, namun secara persial variable lingkungan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi, sedangkan variable nilai intrinsik pekerjaan, gaji, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai social, pertimbangan pasar kerja dan personalitas masing-masing berpengaruh signifikan.

Hasil penelitian Sulistiani (2012) yang melakukan penelitian pada mahasiswa akuntansi di Universitas Diponegoro Semarang menjelaskan bahwa faktor persepsi dan sikap pada sikap akuntan publik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik. Sedangkan , faktor norma subyektif dan kontrol perilaku persepsian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian *Alhadar (2013)* menjelaskan bahwa secara simultan faktor gaji/penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi dan PPAk di universitas hasanuddin makasar, sedangkan secara persial faktor pengakuan professional dan lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Sedangkan penelitian yang pernah dilakukan oleh *Yendrawati (2007)* yang melakukan penelitian pada mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi swasta di daerah Istimewa Yogyakarta, berdasarkan gender-nya perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi terlihat pada faktor pertimbangan pasar kerja, sedangkan untuk faktor penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai social dan lingkungan kerja tidak terdapat perbedaan pandangan. Terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan dan akuntan pemerintahan mengenai penghargaan finansial, pelatihan professional dan pengakuan professional sedangkan untuk faktor nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja tidak terdapat perbedaan pandangan. Karir yang banyak diminati oleh mahasiswa akuntansi adalah karir sebagai akuntan perusahaan, kemudian akuntan pemerintahan, akuntan publik dan akuntan pendidik.

Berdasarkan keterbatasan obyek pada penelitian sebelumnya, maka penelitian ini lebih terfokus pada mahasiswa akuntansi yang berada di Kabupaten Lamongan, mengenai motivasi mereka terhadap pemilihan

profesi sebagai akuntan, dan mencoba menguji kembali variable-variabel yang pernah di uji pada penelitian-penelitian sebelumnya, guna mendapatkan bukti empiris tentang persepsi mahasiswa akuntansi di Kabupaten Lamongan mengenai faktor-faktor yang memotivasi dalam pemilihan profesi sebagai seorang akuntan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah secara persial/individual atau secara simultan faktor gaji/penghargaan finansial, pengakuan professional, nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja dan norma subyektif berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa akuntansi yang berada pada perguruan tinggi di Kabupaten Lamongan dalam memilih profesi sebagai seorang akuntan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan diukur menggunakan skala likert 1-5, metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang terdiri dari uji koefisien determinansi, uji signifikansi individual (uji t) dan uji signifikansi simultan uji (f).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 174 dari hasil analisis regresi linier berganda yang terdiri dari uji koefisien determinansi, uji signifikan individual (uji t) dan uji simultan (uji f).

1) Hasil uji koefisien determinansi

Tabel 1. Hasil uji koefisien determinansi

model	R	R Squere	Adjusted R square	Std. eror of the estimate
1	.431	.186	.152	2.208

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai R sebesar 0,431 yang artinya korelasi antara variable gaji/penghargaan finansial, pengakuan professional, nilai intrinsic pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja dan norma subyektif terhadap variable dependent motivasi dalam memilih profesi sebagai akuntan sebesar 0,431. Hal ini menunjukkan bahwa kurang ada keamatan hubungan dari variable independent terhadap variable dependent, ini dikarenakan nilai R tidak mendekati nilai satu. Selanjutnya dilihat dari nilai Adjusted R² sebesar 0,152 atau 15,2 % , artinya persentase pengaruh variable gaji/penghargaan finansial, pengakuan professional, nilai intrinsic pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja dan norma subyektif terhadap motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan sebesar 15,2% sedangkan sisanya 84,8 % dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

2) Hasil uji signifikansi individual (uji t)

Tabel 2. Hasil uji signifikansi individual (uji t)

Model	B	t	Sig
1(Constant)	3.938	3.172	.002
Gaji	-.012	-.155	.877
peng_prof	-.202	-2.007	.046
nil_intrinsik	.108	1.111	.268
per_kerja	-.523	-3.349	.001
Personalitas	.115	.341	.734
ling_kerja	.425	5.047	.000
norma_sub	.187	1.837	.068

Berdasarkan nilai konstanta dan kofisien regresi pada tabel diatas , diketahui

Persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3,938 - 0,012 X_1 - 0,202 X_2 + 0,108 X_3 - 0,523 X_4 + 0,115 X_5 + 0,425 X_6 + 0,187 X_7 + e$$

akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan bernilai positif sebesar 3,938.

- b. Nilai koefisien regresi variable gaji/penghargaan finansial (β_1) bernilai negative sebesar 0,012, artinya setiap kenaikan satu satuan variable gaji/penghargaan finansial, akan menurunkan motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan sebesar 0,012 dengan asumsi variable bebas yang lain berniali tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variable pengakuan professional (β_2) bernilai negative sebesar 0,202, artinya setiap kenaikan satu satuan variable pengakuan professional, akan menurunkan motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan sebesar 0,202 dengan asumsi variable bebas yang lain berniali tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variable nilai intrinsik pekerjaan (β_3) bernilai positif sebesar 0,108, artinya setiap kenaikan satu satuan variable nilai intrinsik pekerjaan, akan meningkatkan motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan sebesar 0,108 dengan asumsi variable bebas yang lain berniali tetap.
- e. Nilai koefisien regresi variable pertimbangan pasar kerja (β_4) bernilai negative 0,523, artinya setiap kenaikan satu satuan variable pertimbangan pasar kerja, akan menurunkan motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan sebesar 0,523 dengan asumsi variable bebas yang lain berniali tetap.
- f. Nilai koefisien regresi variable personalitas (β_5) bernilai positif sebesar 0,115, artinya setiap kenaikan satu satuan variable personalitas, akan meningkatkan motivasi mahasiswa

- akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan sebesar 0,115 dengan asumsi variable bebas yang lain berniali tetap.
- g. Nilai koefisien regresi variable lingkungan kerja (β_6) bernilai positif sebesar 0,425, artinya setiap kenaikan satu satuan variable lingkungan kerja, akan meningkatkan motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan sebesar 0,425 dengan asumsi variable bebas yang lain berniali tetap.
- h. Nilai koefisien regresi variable norma subyektif (β_7) bernilai positif sebesar 0,187, artinya setiap kenaikan satu satuan variable norma subyektif, akan meningkatkan motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan sebesar 0,187 dengan asumsi variable bebas yang lain berniali tetap.

Dari hasil uji (t) pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Menurut *Alhadar (2013)* uji t dilakukan dengan membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Untuk menentukan nilai t-tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dan sisi dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variable independent. Sehingga nilai t tabel dalam penelitian ini diperoleh dari $174-7-1= 166$ sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 1,974.

Kriteria pengujian jika nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai sig $<$ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variable tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan.

Hasil uji t untuk variable gaji/penghargaan finansial menunjukkan bahwa nilai t hitung bernilai negative menunjukkan bahwa gaji/penghargaan

finansial mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan, nilai t hitung sebesar 0,115 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,974, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($0,115 < 1,974$) dan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,877 > 0,05$), maka dari hasil uji t ini dapat disimpulkan bahwa variable gaji/penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan.

Hasil uji t untuk variable pengakuan profesional menunjukkan bahwa nilai t hitung bernilai negative menunjukkan bahwa pengakuan profesional mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan, nilai t hitung sebesar 2,007 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,974, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,007 > 1,974$) dan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,046 < 0,05$), maka dari hasil uji t ini dapat disimpulkan bahwa variable pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan.

Hasil uji t untuk variable nilai intrinsik pekerjaan menunjukkan bahwa nilai t hitung bernilai positif menunjukkan bahwa nilai intrinsik pekerjaan mempunyai hubungan yang searah dengan motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan, nilai t hitung sebesar 1,111 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,974, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($1,111 < 1,974$) dan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,268 > 0,05$), maka dari hasil uji t ini dapat

disimpulkan bahwa variable nilai intrinsik pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan.

Hasil uji t untuk variable pertimbangan pasar kerja menunjukkan bahwa nilai t hitung bernilai negative menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan, nilai t hitung sebesar 3,349 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,974, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($3,349 > 1,974$) dan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka dari hasil uji t ini dapat disimpulkan bahwa variable pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan.

Hasil uji t untuk variable personalitas menunjukkan bahwa nilai t hitung bernilai positif menunjukkan bahwa personalitas mempunyai hubungan yang searah dengan motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan, nilai t hitung sebesar 0,341 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,974, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($0,341 < 1,974$) dan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,734 > 0,05$), maka dari hasil uji t ini dapat disimpulkan bahwa variable personalitas tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan.

Hasil uji t untuk variable lingkungan kerja menunjukkan bahwa nilai t hitung bernilai positif menunjukkan bahwa lingkungan kerja mempunyai hubungan yang searah dengan motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih

profesi sebagai akuntan, nilai t hitung sebesar 5,047 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,974, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($5,047 > 1,974$) dan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dari hasil uji t ini dapat disimpulkan bahwa variable lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan.

Hasil uji t untuk variable norma subyektif menunjukkan bahwa nilai t hitung bernilai positif menunjukkan bahwa norma subyektif mempunyai hubungan yang searah dengan motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan, nilai t hitung sebesar 1,837 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,974, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($1,837 < 1,974$) dan dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,068 > 0,05$), maka dari hasil uji t ini dapat disimpulkan bahwa variable norma subyektif tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan.

(3) Hasil Uji Simultan (F)

Tabel 3. Hasil uji simultan (f)

Model	F	Sig
1 Regression		
Residual	5.413	.000 ^b
Total		

Menurut *Alhadar (2013)* pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan nilai F-tabel dengan F-hitung. Untuk menentukan nilai F table, tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degrees of freedom*) $df1 = (\text{jumlah total variable} - 1)$ dan $df2 = (n - k - 1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah variable independent. Sehingga nilai F tabel dalam penelitian ini diperoleh dari

$df_1 = (8-1) = 7$ dan $df_2 = (174-7-1) = 166$ sehingga diperoleh nilai F tabel dari tabel statistik sebesar 2,070. Jika nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai Sig $<$ 0,05, maka dapat disimpulkan berpengaruh secara simultan.

Hasil uji F untuk pengaruh secara simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 5,413 sedangkan nilai F tabel adalah 2,070, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($5,413 > 2,070$) dan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dari hasil uji F ini dapat disimpulkan bahwa variable gaji/penghargaan finansial, pengakuan professional, nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja dan norma subyektif berpengaruh secara simultan terhadap motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan.

KESIMPULAN

- 1) Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor gaji/ penghargaan, pengakuan professional, nilai intrinsik pekerjaan, pertimbangan pasar kerja, personalitas, lingkungan kerja dan norma subyektif berpengaruh secara simultan terhadap motivasi mahasiswa yang berada pada perguruan tinggi di Kabupaten Lamongan dalam memilih profesi sebagai akuntan,
- 2) sedangkan secara individual hanya faktor pengakuan professional, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan kerja yang berpengaruh signifikan terhadap motivasi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan

DAFTAR PUSTAKA

Alhadar, Mohamad Audi. 2013. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik.(Study*

Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi dan PPak Universitas Hasanudin)”. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Universitas Hasanudin.

Aprilian, Lara Absara. 2011. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. (Study Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Undip dan Mahasiswa Akuntansi Unika)”*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Diponegoro.

Sulistiani, Dewi. 2012. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Sebagai Akuntan Publik: Aplikasi Theory Of Planned Behavior (Study Empiris Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro)”*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang : Universitas Diponegoro.

Wany, Eva. 2011. *“ Peresepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Pemilihan Karier Akuntan Publik”*. Surabaya. Media Mahardika Vol. 10. No. 1. Universitas Wijaya Kusuma.

Yendrawati, Reni. 2007. *“Peresepsi Mahasiswa dan Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan”*. Yogyakarta. Fenomena : Vol. 5 No. 2. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

